

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan
Maringgai Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**IBNU FATQUROHMAN
NPM. 1804041077**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan
Maringgai Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

IBNU FATQUROHMAN
NPM. 1804041077

Dosen Pembimbing: Dr. Dri Santoso, M.H

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Ibnu Fatqurohman**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

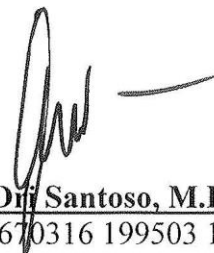
Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **IBNU FATQUROHMAN**
NPM : 1804041077
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa
Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten
Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Desember 2022
Pembimbing,



Dr. Dji Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

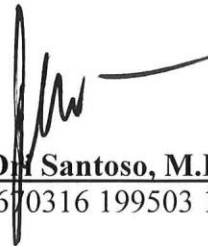
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa
Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten
Lampung Timur)**

Nama : **IBNU FATQUROHMAN**
NPM : 1804041077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2022
Pembimbing,



Dr. D.H. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. HajarDewantaraKampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0035/ln.28.3/D/PP.OV.9/D.1/2023.....

Skripsi dengan judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas
Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)**. Disusun oleh : Ibnu
Fatqurohman, NPM. 1804041077, Jurusan : Ekonomi Syariah telah diuji dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 Desember
2022

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Dr. Dri Santoso, M.H	(.....)
Penguji I	: Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Aulia Ranny Priyatna, M.E., Sy	(.....)
Sekretaris	: Alfiansyah Imanda Putra, S.Kom.,M.Kom.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai
Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:
IBNU FATQUROHMAN
NPM. 1804041077

Strategi pengembangan usaha merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil panen dalam budidaya udang vaname dengan cara memanfaatkan teknologi. Di desa muara gading mas beberapa petambak udang vaname masih menggunakan teknologi tradisional dikarenakan beberapa faktor. Dengan adanya pengembangan teknologi diharapkan para petambak udang vaname dapat hasil yang maksimal pada waktu musim panen. Penyebab lain petani beralih budidaya intensif banyaknya penyakit atau hambatan dalam budidaya dengan cara traadisional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses strategi pengembangan usaha udang vaname dalam perspektif ekonomi islam di desa muara gading mas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Penelitian yang dilakukan secara langsung terjun ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial di lingkungan yang terjadi di tempat penelitian secara langsung.

Berdasarkan pemaparan data dan temuan yang peneliti peroleh Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian dengan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus peneliti angkat yaitu strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh petambak udang vaname desa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten labuhan maringgai. strategi pengembangan usaha tambak udang vaname yang ada di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori-teori strategi dalam pengembangan usaha, meskipun masih ada beberapa aspek teori yang belum terlaksana.

Bentuk teori strategi pengembangan usaha udang vaname yaitu yang terdiri dari penggunaan teknologi intensif seperti memanfaatkan kincir air untuk mempertahankan kadar oksigen yang terlarut dalam kandungan bahan organik, penggunaan pakan buatan seperti pelet serta pemberian vitamin dalam sebulan sekali. Lalu dalam teori penjualan para petambak udang vaname menggunakan sosial media untuk menjual hasil panennya. Kemudian dalam teori intregasi para petambak melakukan penambahan lahan tambak udang vaname pada saat hasil panen mencapai target yang memuaskan. Stretegi pengembangan usaha tersebut diterapkan oleh para petambak demi mengembangkan usaha tambak udangnya.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Usaha, Teknologi, Ekonomi Isalm

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IBNU FATQUROHMAN

NPM : 1804041077

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Ibnu Fatqurohman

NPM. 1804041077

MOTTO

وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنَ الْأُمُورِ ﴿٤٣﴾

Artinya: ”Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan”. (QS Asy-syura:43)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tersanjungkan kepada kepada beliau Baginda Nabi Muhammad SAW, dan mudah-mudahan kelak kita mendapatkan syafaat beliau diyaumul akhir, amin. Peneliti dengan bangga mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sukadi dan ibunda Sri Mulyanti tercinta, yang telah tulus membesarkan, serta membimbing dengan ikhlas, secara tegas melaksanakan tanggung jawab sebagai orang tua selalu mengarahkan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini.
2. Untuk adikku Muhamad Yogi Saputra dan keluarga besarku terimakasih atas doa dan nasihatnya untukku sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
3. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. Selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabat Billy tongkik, Ryas toba, amir padli, yoga, yudha dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menemani dan menyemangati peneliti dalam suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi selama melakukan proses yang sangat panjang terimakasih telah berjuang bersama selama ini.
5. Serta Almamater Kebanggaan Institut Agama Islam Negeri (IAN) Metro.

KATA PENGANTAR

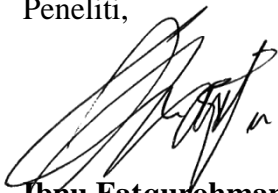
Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur). Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar (S.E).

Saya Ibnu Fatqurohman sebagai peneliti sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang membimbing dan membantu jalannya penyelesaian skripsi ini. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .
3. Bapak Dharma Setyawan, MA., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dan membantu dalam pembuatan skripsi.
6. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memberikan tempat kepada penulis dalam studi ini.

Saya Ibnu Fatqurohman sebagai peneliti menyadari bahwa terdapat bnyak kekurangan oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini agar bermanfaat bagi semuanya.

Metro, 28 Desember 2022
Peneliti,



Ibnu Fatqurohman
NPM. 1804041077

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Pengembangan Usaha	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Perencanaan Strategi	10
3. Pengembangan Usaha	11
4. Faktor-Faktor Pengembangan Usaha	13
B. Budidaya Udang Vaname	14
1. Definisi Udang Vaname.....	14
2. Ruang Lingkup Hidup Udang Vaname.....	18
3. Keistimewaan Udang Vaname.....	20
4. Pakan dan Penyakit Udang Vaname	21
5. Morfologi Vaname	21
C. Ekonomi Islam	22

1. Prinsip Dasar Ekonomi Islam	25
2. Unsur-Unsur Pokok Ekonomi Islam	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis, dan Sifat Penelitian	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Interview	30
2. Dokumentasi	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Usaha Udang Vaname	33
B. Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname Di desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur	34
C. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname di Desa Muara Gading Mas Kecamtan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur	37
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Uji Plagiasi Turnitin
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau, baik pulau besar maupun kecil. Ada kurang lebih 17.500 pulau dan wilayah seluas 7.810.000 km². Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 81.000 km. Negara Indonesia juga dikenal dengan sebutan negara maritim, Dari keistimewaan yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara maritim terdapat berbagai potensi kelautan dan perikanan yang melimpah.²

Perikanan budidaya merupakan salah satu subsektor pembangunan yang sangat potensial untuk menjadi sumber pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Secara strategis, perikanan budidaya diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan kedaulatan pangan, terutama dalam pemenuhan protein yang berkualitas untuk kesehatan, kecerdasan, dan kemakmuran masyarakat. Pemerintah terus mengupayakan berbagai langkah untuk meningkatkan produktivitas bidang perikanan baik perikanan air tawar, air payau maupun air laut. Salah satu komoditas perairan air payau yang menjadi prioritas adalah udang. Udang merupakan primadona komoditas perikanan Indonesia, karena potensi sumberdaya komoditas tersebut cukup besar, nilai jualnya tinggi dan peluang pasarnya sangat baik, karena permintaan udang sangat tinggi baik di dalam maupun luar negeri.³

² Rezha Eka, "Indonesia Negara Maritim Kata Siapa," *Kompas*, 20-Oktober-2019, 1.

³ Fauzi Ahmad, *Ekonomi Perikanan: Teori, Kebijakan, dan Pengelolaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 65.

Udang vaname mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan spesies lainnya, antara lain pertumbuhannya yang cepat, toleran terhadap suhu air, tahan terhadap penyakit dan tingkat produktivitas yang tinggi, tersedia teknologi produksi induk atau benih bebas penyakit serta kebutuhan kandungan protein pakan yang relatif rendah.⁴

Provinsi Lampung menempati urutan ke empat yang menjadi sentra udang vaname, sehingga berpotensi untuk meningkatkan produksi udang vaname, karena masuk ke dalam lima besar produksi udang vaname di Indoseia. Produksi udang vaname tersebar di beberapa kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki potensi budidaya tambak udang vaname antara lain Kabupaten Lampung Timur, Lampung Selatan, Tulang bawang, Pesisir Barat, Tanggamus dan Pesawaran. Hal ini karena beberapa kabupaten tersebut memiliki letak geografis dan iklim yang mendukung, karena berada di daerah pesisir pantai. Diantara dua kecamatan yang memproduksi udang vaname di Kabupaten Lampung Timur. Kecamatan Labuhan Maringgai memiliki produksi dan produktivitas udang vaname lebih rendah daripada Kecamatan Pasir Sakti.

Berdasarkan survei peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengembangan usaha udang vaname, di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai. Rendahnya produksi dan produktivitas di Kecamatan

⁴ Susilowati, *Panen Rupiah dan Bisnis Pembesaran Udang*, (Jawa Barat: Air Publishing, 2016), 7.

Labuhan Maringgai di sebabkan oleh keterbatasan modal dan penerapan teknologi belum optimal, karena harga sarana produksi yang mahal.⁵

Teknologi semi intensif adalah teknologi yang memiliki produktivitas tinggi dibandingkan tradisional, karena penggunaan sarana produksi yang lebih modern seperti padat tebar benur, pemberian pakan intensif dan adanya kincir air. Kelemahan teknologi semi intensif adalah membutuhkan biaya yang tinggi, Sedangkan teknologi tradisional memiliki keunggulan dari segi biaya usaha yang relative kecil karena lebih mengandalkan faktor alam seperti penggunaan pakan yang masih alami. Teknologi tradisional juga memiliki kelemahan yakni menghasilkan produktivitas yang lebih rendah dibandingkan semi intensif, karena mudah terserang penyakit.⁶

Mayoritas pengusaha tambak udang vaname di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai menggunakan teknologi tradisional daripada teknologi semi intensif, kerena keterbatasan modal yang dimiliki oleh pengusaha tambak selain itu dalam melaksanakan pembudidayaan udang vaname juga masih mengandalkan pengalaman dan keterampilan seadanya. pembudidayaan terkait udang vaname masih tergolong rendah, karena sebagian besar pengusaha tambak menggunakan saluran keluar masuk air yang menjadi satu, hal tersebut menyebabkan kualitas air menjadi menurun.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa masalah yang di alami oleh pelaku usaha tambak udang vaname di Desa Muara Gading

⁵[https://lampungprov.go.id/detail-post/Lampung Memiliki Potensi Budidaya Ikan Terbesar](https://lampungprov.go.id/detail-post/Lampung_Memiliki_Potensi_Budidaya_Ikan_Terbesar), (diambil pada tanggal 10 Januari 2020)

⁶ Khairul Amri dan Iskandar Kanna, *Budidaya Udang Vanname Secara Intensif Semi Intensif Dan Tradisional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 3

Mas adalah dalam penerapan teknologi pengembangan usaha yang belum maksimal.

Dalam Islam bukan larangan bila umatnya mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya, sebagaimana firman Allah Q.S. an-Najm ayat 24-25:

أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى (٢٤) فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ (٢٥)

Artinya: “Apakah manusia akan mendapatkan segala yang di cita-citakannya?, (tidak!) Maka milik Allah lah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia”(Q.S.An-Najm 24-25)

Budidaya udang vaname dilakukan dengan semi intensif, dapat dicirikan dengan padat tebar yang cukup tinggi, penggunaan kincir air, pengelolaan kualitas air, penggunaan pakan komersil dengan kandungan protein yang tinggi, penggunaan probiotik dan alat-alat pendukung lainnya. Keberhasilan dalam budidaya udang vaname dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kualitas air. Kelangsungan hidup udang ditentukan oleh derajat keasaman (pH), kadar garam (salinitas), kandungan oksigen terlarut (DO), kandungan amoniak, kandungan plankton dan lain-lain. Ketersediaan plankton pada tambak udang sangat penting sebagai pakan alami bagi benih udang karena belum bisa memanfaatkan pakan komersil untuk pertumbuhannya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas adanya pengembangan usaha udang vaname di desa Muara Gading Mas ini menimbulkan pertanyaan dalam

penelitian ini, apakah pengembangan usaha dalam pengelolaan udang vaname di desa Muara Gading Mas sudah berjalan maksimal atau belum?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan sasaran atau hal apa yang ingin di capai dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan apa yang digunakan untuk mengembangkan usaha budidaya udang vaname di Desa Muara Gading Mas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah merupakan hal-hal yang dapat diambil oleh pihak lain dari hasil penelitian ini. Suatu penelitian akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan dan wawasan kepada peneliti. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

a. Secara Teoritis

Sebagai tambahan referensi akademis dan penulis tentang pengetahuan yang berkaitan dengan jurusan ekonomi syariah. Selain itu diharapkan sebagai stimulasi bagi peneliti selanjutnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan akan memperoleh hasil yang maksimal.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi pengembangan usaha udang vaname, serta diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan motivasi kepada para petani tambak di Desa Muara Gading Mas demi kemajuan usahanya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan mencangkup uraian secara sistematis mengenai penelitian terdahulu tentang berbagai permasalahan yang di kaji. Maka diperlukan referensi penelitian atau pengetahuan dari penelitian sebelumnya. Terkait dengan ini, peneliti ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama yakni sebagai berikut:

1. Penelitian Dwi Nuraini dengan judul Strategi Pengembangan Usaha Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Pada Tambak Intensif di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Jawa Timur pada tahun 2020.⁷ Persamaan penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan usaha udang vaname. Perbedaan penelitian Dwi Nuraini meneliti strategi pengembangan usaha udang vaname pada tambak intensif sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah strategi pengembangan usaha udang vaname dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Penelitian Ulfa Hidayati dengan judul Penerapan Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa

⁷ Dwi Nuraini, "Strategi Pengembangan Usaha Udang Vannamei, (*Litopenaeus vannamei*) Pada Tambak Intensif di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Jawa Timur". Skripsi, Tahun 2020.

Jatirenggo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu pada tahun 2018.⁸ Perbedaan penelitian ini membahas tentang pengembangan usaha dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian saya teliti adalah pengembangan usaha udang vaname dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Penelitian Dimas Fezari Putra dengan judul Analisis Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Udang Vanamei Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di desa bratasena Adiwarna Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang tahun 2017-2020 pada tahun 2021.⁹ Perbedaan penelitian ini membahas tentang hasil produksi budidaya udang vaname terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan yang akan saya teliti adalah Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

⁸ Ulfa Hidayati, "Penerapan Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Jatirenggo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu", Skripsi, tahun 2018.

⁹ Dimas Fezari Putra, "Analisis Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Udang Vanamei Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di desa bratasena Adiwarna Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang tahun 2017-2020", Skripsi, tahun 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengembangan Usaha

1. Pengertian Strategi

Secara bahasa strategi berasal dari kata *strategic* yang berarti rencana dan *strategy* yang berarti ilmu siasat. Strategi adalah bakal Tindakan yang menuntun keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang banyak merealisasikannya. Strategi juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, strategi mempunyai konsekuensi multifungsional yang berarti dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai sasaran perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Saat strategi telah diterapkan maka akan diketahui apakah perusahaan sudah berjalan dengan baik atau belum dalam perusahaan tersebut.¹

2. Perencanaan Strategi

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup kehidupan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin di capai. Dengan perencanaan yang matang, suatu

¹ Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 14.

pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.

Perencanaan strategi adalah instrument kepemimpinan dan suatu proses. Ia menentukan apa yang di kehendaki organisasi dimasa depan dan bagaimana usaha mencapainya, suatu proses yang menjelaskan sasaran – sasaran.² Bahkan perencanaan strategi adalah suatu proses dalam membuat keputusan strategi atau menawarkan metode untuk memformulasikan dan mengimplementasikan keputusan strategi serta mengalokasikan sumber daya untuk mendukung unit kerja dan lingkungan dalam organisasi. Makna perencanaan tidak dapat berdiri sendiri dan terbatas pada satu pengertian. Hal itu disebabkan beragamnya makna perencanaan dalam berbagai bidang ilmu. Makna perencanaan bergantung pada sudut pandang serta latar belakang yang mempengaruhi seseorang. perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga di peroleh bentuk yang dianggap memadai.³

3. Pengembangan Usaha

a. Definisi Pengembangan

Pengembangan dalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai.

Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk

² H. Muhammad Ramli, *Manajemen Strategi Publikk*, (Makassar: Alaudin University, 2014), 260.

³ Dafid Fred R, *Manajemen Strategi Konsep*, (Bandung: Salemba Empat, 2011)

melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang di laksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha.

b. Definisi Usaha

Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang terbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan.

Bertitik tolak dari pengertian diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha

besar. Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (starting), membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan Franchising. Namun yang perlu di perhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan di bawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluaskan dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan usaha dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek seperti bidang produksi dan pengelolaan, pemasaran, SDM, teknologi dan lain-lain.

4. Faktor-Faktor Pengembangan Usaha

Dalam melaksanakan usaha, pasti memiliki keinginan untuk mencapai keberhasilan. Berikut ini adalah faktor-faktor pokok yang menyebabkan suatu industri/perindustrian dapat berkembang dengan baik apabila memiliki.

a. Modal

Modal digunakan untuk membangun aset, pembelian bahan baku, rekrutmen tenaga kerja, dan lain sebagainya untuk menjalankan kegiatan industri.

b. Tenaga kerja

Dengan jumlah dan standar kualitas yang sesuai dengan kebutuhan suatu perindustrian tentu akan membuat industri tersebut menjadi lancar dan mampu berkembang di masa depan.

c. Bahan Mentah atau Bahan Baku

Bahan baku adalah salah satu unsur penting yang sangat mempengaruhi kegiatan produksi suatu industri. Tanpa bahan baku yang cukup maka proses produksi dapat terhambat dan bahkan terhenti.

d. Transportasi

Saran transportasi sangat di butuhkan sesuai industri baik untuk mengangkut bahan mentah ke lokasi industri, mengangkut dan mengantarkan tenaga kerja, pengangkutan barang jadi hasil output industri ke agen penyalur atau distributor atau ke tahap produksi selanjutnya, dan lain sebagainya.

e. Sumber Energi

Tenaga industri yang modern memerlukan sumber energi tenaga untuk dapat menjalankan berbagai berbagai mesin-mesin produksi, meyalakan perangkat penunjang kegiatan bekerja. Sumber energi dapat berwujud dalam berbagai bentuk seperti bahan bakar minyak, batu bara, gas bumi, listrik, metan, dan lain sebagainya.

f. Marketing Pemasaran

Hasil Output Produksi Pemasaran dapat terjual untuk mendapatkan keuntungan profit yang di harapkan sebagai pemasukan untuk pembiayaan kegiatan produksi berikutnya.⁴

Strategi Pengembangan Usaha harus terdiri dari 4 cara yakni produk, sistem penjualan, integrasi, dan sinergisme.⁵

a. Produk

⁴ BN. Marbun, *Kekuatan dan Kelemahan Industri Kecil*, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 2006), 125-126

⁵ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi, 2019).

Pengembangan usaha dilakukan dengan cara mengembangkan produk sesuai dengan selera pasar, mengeluarkan produk baru yang inovatif, mencari cara yang efisien dalam produksi sehingga produk berkualitas.

b. Penjualan

Penjualan dilakukan dengan membangun hubungan yang baik dengan konsumen dan memastikan kepuasan konsumen.

c. Integrasi

Integrasi adalah mengembangkan bisnis dengan cara memperbesar perusahaan.

d. Sinergisme

Sinergisme adalah membangun sinergi di dalam perusahaan dan memperluas jejaring sosial di luar perusahaan. Sinergisme dapat dibangun dengan merekrut pegawai yang memiliki bakat dari bidang usaha, bekerja sama dengan perusahaan lain, dan memperluas jangkauan pasar.

Jadi dapat disimpulkan strategi pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Sedangkan untuk usaha yang besar terutama di bidang teknologi industri, Pengembangan usaha adalah istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain.

B. Budidaya Udang Vaname

1. Definisi Udang Vaname

Udang vaname atau yang biasa disebut (*lithopenaesus vannamei*) merupakan udang introduksi habitat asli udang ini adalah di perairan pantai dan laut Amerika Latin seperti Mexico, Nikaragua dan Puertorico. Udang ini di ekspor oleh negara-negara pembudidaya udang di Asia seperti Cina, India, Thailand, Banglades, Vietnam, dan Malaysia. Perkembangannya masuk di Indonesia udang vaname juga sebagai salah satu jenis udang budidaya tambak yang dapat menghasilkan. Selain udang windu (*panaes monodo*) dan udang putih atau udang jrebung (*panaes meuiensis*) yang sudah terkenal lebih dulu.

Udang Vaname merupakan salah satu jenis udang yang sering dibudidayakan. Hal ini disebabkan udang tersebut memiliki prospek dan profit yang menjanjikan. Kegiatan pengelolaan Udang Vaname meliputi kegiatan pembenihan dan pembesaran untuk menghasilkan komoditas Udang Vaname yang unggul, maka proses pemeliharaan harus memperhatikan aspek internal yang meliputi asal, kualitas benih dan faktor eksternal mencakup kualitas air budidaya, pemberian pakan, serta pengendalian hama dan penyakit.⁶

Berikut tahap-tahap pembudidayaan udang vaname:

a. Persiapan Lahan Tambak

⁶ Supito, *Teknik Budidaya Udang Vannamei (Litopenaeus Vannamei)*, (Jepara: Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau, (BBPBAP), 2017).

Dalam lahan tambak yang sudah di seterilkan atau sudah di pastikan tidak ada hama yang dapat mengganggu pertumbuhan Udang Vaname seperti ikan-ikan liar dan kepiting diberantas dengan cara sponing, sisa air yang masih tergenang di beberapa tempat harus di keluarkan sampai kering secara sempurna sehingga dapat membunuh bakteri patogen yang berada pada peralatan tambak. Lalu dilakukan pemupukan dengan pupuk cair dan kapur pertanian. Selanjutnya masukan air ke tambak secara bertahap sesuai ketinggian air, di tunggu selama 2-3 minggu sehingga air betul-betul siap untuk di tebari benih udang vaname.

b. Penebaran Benih

Benur udang vaname ditebar setelah plankton tumbuh baik (7-10 hari) sesudah pemupukan. penebaran benur dilakukan pada pagi atau malam hari untuk menghindari stress akibat perbedaan suhu media transportasi dengan tambak.

c. Pemeliharaan

Pemeliharaan harus dengan melakukan pemeriksaan bocoran pematang tanggul atau pintu air, memeriksa ketinggian air, dan pemantauan kualitas air di tambak.

d. Pengendalian Hama dan Penyakit

Dalam budidaya udang vaname, perlu dilakukan beberapa tindakan pencegahan untuk menanggulangi munculnya penyakit dan

hama udang. Pencegahan dilakukan dengan penerapan biosecurity dan aplikasi probiotik.

Pengendalian hama dan penyakit yang membutuhkan penggunaan obat ikan harus memperhatikan aspek keamanan pangan hasil perikanan yaitu jenis atau merek yang sudah terdaftar pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

e. Panen

Panen harus mempertimbangkan aspek harga, pertumbuhan, dan kesehatan udang. Udang dipanen sesuai kebutuhan dan ketersediaan pasar, pemanenan dapat dilakukan mulai umur udang 70-110 hari dan mencapai berat antara 12-15 gram per ekor. Perlakuan sebelum pemanenan adalah dengan pemberian kapur dolomit ke kolam secara merata serta mempertahankan ketinggian air yang bertujuan agar udang tidak mengalami moulting secara masal menjelang dan pada saat panen. Selain itu disiapkan peralatan panen berupa keranjang panen, jaring, yang dipasang di pintu air, jala lempar, ember, baskom dan lampu penerangan. Teknik pemanenan dilakukan dengan menguras air kolam dengan pompa air bersamaan dengan itu dilakukan penangkapan udang memakai jala udang.

Beberapa teknologi budidaya ikan vaname yaitu sebagai berikut:

a. Budidaya Udang Vaname Tradisional

Pada sistem budi daya ini petakan tambak tidak teratur, dengan luas lahan 1 Ha perpetak. Setiap tambak memiliki petakan saluran

keliling (caren) yang biasanya lebar 5-10 m. ditengahnya juga dibuat caren dari sudut kesudut (diagonal) dengan kedalaman 30-5cm. pada tambak tradisonal diberi pupuk sehingga produktivitas tidak tergantung pada dari pakan alami yang ada ditambak, kesuburan alami serta pemberantasan hama. Pada penebaran rata-rata 3000 post larva/ hektar sekitar 500-2000 nener/hektar, pada tambak yang siap tebar. Metode tradisional ini tidak menggunakan sarana melainkan hanya mengandalkan Sumber Daya Alam yang ada.⁷

b. Budidaya Udang Vaname Teknologi Intensif

Teknologi Intensif adalah Budidaya Udang yang padat modal dan teknologi tinggi, pertumbuhan udang yang di pelihara sepenuhnya mengandalkan pakan buatan, serta tingginya upaya untuk mengendalikan kualitas air terutama kincir untuk mempertahankan kadar oksigen terlarut dan manajemen kandungan bahan organik. Udang Vaname telah di introduksi dan dapat berkembang baik di Indonesia, bahkan untuk usaha yang menerapkan teknologi intensif hampir seluruhnya membudidayakan udang jenis ini. Beberapa keuntungan yang dirasakan pembudidaya diantaranya memiliki produktivitas tinggi, responsif terhadap pakan, lebih tahan terhadap penyakit dan memiliki pangsa pasar yang cukup luas serta dapat di jual dalam ukuran (size)

⁷ Inge Mayusi Farionita, Joni Murti Mulyo, Agus Supriono, "Analisis Komparatif Usaha Budidaya Udang Vaname Tambak Tradisional dengan Tambak Intensif di Kabupaten Situbondo". *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol 2. No.4, 2018, 255-266.

kecil sampai sedang (Ukuran 15-25 gram per ekor). Sarana yang digunakan pada teknologi intensif adalah penggunaan kincir air yang berfungsi untuk mempertahankan kadar oksigen yang terlarut dalam kandungan bahan organik.⁸

Permasalahan utama yang sering terjadi dalam kegagalan kegiatan produksi Udang Vaname adalah buruknya kualitas air selama masa pemeliharaan, terutama pada pengelolaan tambak intensif. Padat tebar yang tinggi dan pemberian pakan yang banyak dapat menurunkan kondisi kualitas air.

2. Ruang Lingkup Kehidupan Udang Vaname

Udang Vaname adalah udang asli dari amerika latin yang kondisi iklimnya subtropis. Umumnya udang dapat di temukan di hampir semua genangan air yang berukuran besar baik air tawar, payau, maupun air asin pada kedalaman atau di bawah permukaan air. Komoditas udang biasanya di budiddayakan dalam bentuk tambak baik untuk dikonsumsi oleh masyarakat domestik maupun untuk di ekspor seperti udang vaname dan udang windu. Berikut ini adalah beberapa jenis udang yang biasa dikonsumsi antara lain:

a. Udang Jerbung

⁸ Erlangga, *Budi Daya Udang Vannamei Secara Intensif*, (Tangerang: Pustaka Agromandiri, 2012).

Udang jerbung disebut juga udang putih (*white shrimp*). Ciri-cirinya berkulit tipis dan licin, warna putih kekuningan dengan bintik hijau dan ada yang berwarna kuning kemerahan. Udang ini memiliki jenis-jenis lain seperti: udang peci, warna kulitnya lebih gelap dan berbintik hitam, udang bamboo warna kulitnya kuning berbecak merah seperti bambu, udang banana warna kulitnya kuning seperti kulit pisang.

b. Udang Putih

Masih sejenis dengan udang jerbung, namun udang ini disebut udang putih karena warnanya bisa tetap putih saat dimasak. Saat merah, warnanya juga lebih putih dan lebih bersih dari udang jerbung walaupun ukurannya tidak sebesar udang jerbung.

c. Udang Flower

Udang ini berwarna kehitaman dengan garis melintang coklat, kulit dan kakinya agak kemerahan corak warnanya seperti bunga.

d. Udang Windu

Udang ini kulitnya tebal dan keras, berwarna hijau kebiruan dengan garis melintang yang lebih gelap, ada juga yang berwarna kemerah-merahan dengan garis, melintang coklat kemerahan.

e. Udang Dogol

Udang ini kulitnya tebal dan kasar berwarna merah muda agak kekuningan. Udang dogol ada yang berwarna kuning kehijauan. Saat mentah udang ini berwarna pink namun ukurannya tidak terlalu besar.

f. Udang Rebon

Udang rebon sudah dikenal di mancanegara sebagai trasi shrimp. Udang rebon merupakan jenis udang yang berukuran kecil, secara fisik bentuk udang rebon sama dengan udang pada umumnya. Tetapi udang rebon memiliki ciri khusus, yaitu memiliki garis coklat kemerahan diruas tubuhnya. Udang rebon merupakan jenis udang yang hidup di perairan pantai yang dangkal dan berlumpur.

g. Udang Vaname

Udang vaname adalah udang yang berasal dari kawasan sub tropis. Akan tetapi, karena daya tahan udang ini yang cukup hebat, udang ini juga dapat dikembangkan didaerah tropis seperti Indonesia dengan teknik budidaya yang tepat. Udang vaname ini memiliki keunggulan seperti tahan penyakit, pertumbuhannya yang cepat (pemeliharaannya 100-110 hari). Namun demikian pembudidaya udang yang modalnya terbatas masih menganggap bahwa udang vaname hanya dapat di budidayakan secara intensif. Anggapan tersebut ternyata tidaklah sepenuhnya benar, karena hasil kajian menunjukkan bahwa vanamei juga dapat diproduksi dengan tradisional. Bahkan dengan pola tradisional petani tambak dapat menghasilkan ukuran panen yang lebih besar sehingga harga perkilogramnya menjadi lebih mahal.

3. Keistimewaan Udang Vaname

Udang vaname memiliki keunggulan yang tepat untuk kegiatan budidaya udang dalam tambak yakni dengan responsif terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap penyakit dan kualitas lingkungan

yang buruk pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar cukup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni 90-100 hari persiklus.

4. Pakan dan Penyakit Udang Vaname

a. Pakan

Berdasarkan jenisnya, ada dua jenis pakan udang yakni pakan alami dan buatan secara umum, udang membutuhkan nutrisi agar bisa tumbuh dengan optimal. Pakan alami merupakan bahan pakan yang diambil dari organisme hidup. Pakan alami bisa di bedakan menjadi dua golongan, yaitu hewani (zooplankton) dan plankton nabati (fitoplankton). Sedangkan pakan buatan yakni pakan yang dibuat dari campuran bahan alami dan bahan olahan (pelet) yang memiliki kandungan nutrisi tertentu.

b. Penyakit Udang

Penyakit udang menjadi momok meresahkan bagi pembudidaya, karena menyebabkan penurunan produksi yang membuat kerugian besar berikut empat penyakit udang yang paling merepotkan di kalangan petambak Penyakit Kotoran Putih/ White Feces Disease (WFD), Penyakit Bintik Putih/ White Spot Syndrome (WSS), Penyakit Myo/ Infectious Myo Necrosis Virus (IMNV), Penyakit Kepala Kuning/ Yellow Head Disease.

5. Morfologi Udang Vaname

Tubuh udang vaname berwarna putih transparan sehingga lebih umum dikenal sebagai “white shrimp”. Namun ada juga yang berwarna kebiruan karena lebih dominannya kromatotr biru. Panjang tubuh dapat mencapai 23cm. Tubh udang vaname dibagi menjadi dua bagian, yaitu kepala dan perut, kepala udang vaname terdiri dari antena, mandibula, dan dua pasang maxillae, kepla udang vaname juga dilengkapi dengan tiga pasang maxilliped dan lima pasang kaki berjalan atau kaki sepuluh. Sedangkan bagian perut udang vaname terdiri dari enam ruas dan pada bagian perut terdapat lima pasang kaki renang dan sepasang uropuds (mirip ekor) yang membentuk kipas bersama-sama.⁹

C. Ekonomi Islam

Ekonomi atau *Economic* berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal perikehidupan dalam rumah tangga, yang dimaksud adalah dalam perkembangannya bukan hanya pada satu keluarga melainkan rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.

Secara umum, ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan

⁹ Haliman dan adijaya (2005).

hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.¹⁰

Ekonomi dalam pandangan Islam merupakan pandangan kehidupan. Para tokoh Islam menganggap kesejahteraan umat manusia merupakan hasil akhir dari interaksi panjang sejumlah faktor ekonomi dan faktor lain, seperti moral, sosial, demografi, dan politik. Kegiatan ekonomi merupakan anjuran yang memiliki tujuan ibadah.¹¹

Sebagai bukti bahwa Allah SWT berfirman:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾

Artinya: “Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan”(QS. An-Naba’: 11)¹²

Selain itu, juga diriwayatkan oleh Abdullah, Rasulullah SAW. bersabda:

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْحَلَالِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: mencari rezeki yang halal hukumnya wajib atas setiap orang Muslim (HR Thabrani)¹³

Berdasarkan ungkapan al-qur’an dan hadist di atas jelas menunjukkan bahwa harta kekayaan materi merupakan bagian yang sangat

¹⁰ endra Safitri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Sulawesi Selatan: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 3.

¹¹ Mustafa Edwin Nasution, et al., *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 104-107.

¹² Tim penerjemah al-qur’an departemen agama RI, *Al-qur’an dan terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 203.

¹³ HR. THABRANI *Rasulullah SAW bersabda: mencari rezeki yang halal hukumnya wajib atas setiap orang Muslim*

penting dalam kehidupan kaum muslimin. Islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam ketertinggalan dan keterbelakangan ekonomi.

Meskipun demikian, Islam tidak menghendaki pemeluknya menjadi mesin ekonomi yang melahirkan budaya materialisme (hedonisme). Ekonomi dalam pandangan Islam tidak bersifat materi semata, tetapi lebih dari itu, rakus terhadap kekayaan dan sikap mementingkan materi belaka sangat dicela dan tidak disukai oleh Allah SWT. Untuk bidang kegiatan perekonomian, Islam memberikan aturan hukum yang dapat dijadikan sebagai pedoman, baik yang terdapat di dalam al-Qur'an maupun sunnah Rasulullah SAW. Kesejahteraan yang hakiki merupakan dasar sekaligus tujuan utama syariat Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Semakin berkembangnya zaman, modernisasi telah mempengaruhi perekonomian umat manusia terutama dalam memenuhi kebutuhan baik primer maupun sekunder dan hal tersebut mengikat. Ekonomi adalah syarat utama untuk menunjang kehidupan manusia. Islam mengajarkan umat manusia untuk bekerja keras dan sebagai panutan atau pedoman kita yaitu berlandaskan pada al-Qur'an dan hadist. Tujuan ekonomi Islam menciptakan kehidupan manusia yang aman dan kesejahteraan. Sebagai tatanan ekonomi, Islam menganjurkan manusia bekerja dan berusaha. Menurut teori Islam, kehidupan terbagi menjadi dua unsur materi dan spiritual yang satu sama lain saling membutuhkan, yakni:

a. Unsur materi

Kenikmatan yang disediakan Allah di bumi berupa rezeki dan perhiasan. Islam memandang kehidupan di dunia ini secara wajar, Islam membolehkan manusia memanfaatkan nikmat dunia dalam batas-batas yang dihalalkannya dan menjauhi yang haram.

b. Unsur spiritual

Sesungguhnya pondasi kebahagiaan kehidupan terletak di kedamaian, kelapangan dada dan ketenangan hati. Jika manusia menginginkan kebahagiaan, maka sesungguhnya ia tidak akan memperoleh dengan mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya.

1. Prinsip Dasar Ekonomi Islam

Landasan ekonomi Islam didasarkan pada tiga konsep fundamental, yaitu keimanan kepada Allah (tauhid), kepemimpinan (khalifah) dan keadilan. Tauhid adalah konsep yang paling penting dan mendasar, sebab konsep yang pertama adalah dasar pelaksanaan segala aktivitas baik yang menyangkut ibadah/ibadah mahdah (berkaitan dengan shalat, zikir, shiam, tilawat al-qur'an dsb), mu'amalah (termasuk ekonomi). Musyawarah, hingga akhlak. Tauhid mengandung implikasi bahwa alam semesta ini, segala sesuatu yang dia ciptakan mempunyai satu tujuan. Tujuan inilah yang memberikan makna dari setiap eksistensi alam semesta dimana manusia merupakan salah satu bagian di dalamnya. Kalau demikian halnya manusia yang di bekali dengan kehendak bebas, rasionalitas, kesadaran moral yang di kombinasikan dengan kesadaran ketuhanan yang interen di tuntut untuk hidup dalam kepatuhan dan ibadah

kepada tuhan yang maha kuasa. Dengan demikian konsep tauhid bukanlah sekedar pengakuan realitas, tetapi juga suatu respon aktif terhadapnya.

Karena allah telah menciptakan manusia maka hanya dia yang memiliki pengetahuan sempurna tentang hakikat makhluknya, kekuatannya, dan kelemahannya. Hanya allah lah yang mampu memberikan petunjuk yang dengan itu mereka akan tetap hidup secara harmonis dengan alam semesta dan kebutuhannya. meskipun manusia diberikan kebebasan untuk memilih atau menolak petunjuk ini, mereka hanya dapat mencapai kebahagiaan dengan mengimplementasikan petunjuk tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pandangan islam, setiap orang pada dasarnya bukan seseorang tertentu atau anggota ras, kelompok atau negara tertentu. Dengan kata lain setiap orang adalah bagian dari lain karena merupakan hamba allah dari satu sumber keturunan sehingga pada dasarnya mengandung makna persatuan fundamental dan persaudaraan umat manusia. Konsep persaudaraan ini akan menjadi seimbang dengan di sertai konsep keadilan.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa ekonomi atau iqtisod yang merupakan bagian dari muamalah secara umum di dalam konsep islam harus memperhatikan prinsip tauhid, kalifah, dan keadilan, yang harus berdampingan manakala akan mewujudkan sesuatu kehidupan masyarakat yang sejahtera.

2. Unsur-Unsur Pokok Ekonomi Islam

Berdasarkan uraian mengenai prinsip dasar diatas dapatlah kiranya diuraikan unsur-unsur pokok yang dikandung oleh ekonomi islam, sebagai berikut:

1. Unsur spiritualitas, moralitas dan etika.
2. Unsur pengelolaan yang efektif dan efisien.
3. Unsur pengetahuan dan keahlian
4. Unsur kerja atau udaha
5. Unsur perdagangan dan produksi barang dan jasa.
6. Unsur keuntungan pengganti riba.
7. Unsur larangan: produksi barang jasa yang haram
8. Unsur larangan: riba
9. Unsur larangan: judi atau maysir
10. Unsur larangan: gharar
11. Unsur modal dan menjauhi utang
12. Unsur kerja sama dan risk sharing.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ekonomi islam memiliki unsur yang harus ada di kalangan pengusaha yang akan menerapkan usaha berlandaskan ekonomi islam agar mendapatkan rancangan dalam mengelola usaha nya secara efektif dan efisien.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai mana terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Penelitian lapangan ini akan dilakukan di Tambak Udang Vaname desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan bersifat deskriptif kualitatif. Menurut sugiyono deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan general.² Kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi.³

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan atau menguraikan hasil wawancara dengan perbandingan pustaka yang ada.

B. Sumber Data

Aktifitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya sesuatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yang hendak diungkap, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung dari pemilik usaha, pemilik usaha yang ada di tempat penelitian Tambak

³ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

Udang Vaname desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/Interview

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dan responden. Sedangkan, bentuk interview penulis menggunakan interview struktur terstruktur, yaitu wawancara yang memuat pertanyaan secara terperinci yang akan dinyatakan. Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, dan digunakan untuk mengetahui strategi apa yang dapat digunakan dalam perkembangan usaha Tambak Udang Vaname di desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau

⁴ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 67-68.

variable yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulen, rapat, prasasti, lengger, agenda dan lainnya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitutu sulit, yang dimaksud tidak terlalu sulit adalah jika terjadi kekeliruan sumber datanya akan tetap masih ada dan tidak berubah.⁵

D. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

Menurut Seiddel analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut:

1. Proses yang mencatat menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, memilah-milah data, menyintesis, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan cara membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
4. Membuat temuan-temuan umum.

Adapun tujuan analisis data kualitatif ialah mencari makna dibalik kata yang melalui pangkuan subyek pelakunya. Peneliti dihadapkan terhadap berbagai objek penelitian yang seluruhnya menghasilkan data yang

⁵ moleong (2016:6).

membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitannya secara jelas sehingga dapat menjadi pemahaman umum.⁶

⁶ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 120-121.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Udang Vaname

Budidaya Udang Vaname merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perikanan dengan komoditas vaname. Perusahaan ini melakukan aktifitas pemeliharaan dari benur menjadi udang sampai ke proses pemasaran. Perusahaan ini berada di Desa Muara Gading Mas kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur yang berdiri pada tahun 2018, didirikan oleh bapak Sukadi sebagai pemilik usaha. Perusahaan tambak udang ini terbentuk karena di latar belakang oleh ketertarikan pemilik usaha untuk membuka usaha di bidang budidaya vaname karena melihat adanya peluang yang cukup besar dalam usaha ini. Keinginan ini juga di dukung oleh tersedianya lahan di daerah pesisir pantai Kerang Mas.

Awal kegiatan budidaya ini di mulai dengan proses budidaya tradisional dengan 1 petak tambak sebagai lahan percobaan. Pada saat itu usaha ini mengalami kegagalan karena salah satu faktor yaitu kurangnya manajemen yang baik dari aspek pemilihan benur, manajemen usaha, manajemen pengelolaan dan manajemen budidaya yang merupakan faktor penentu serta manajemen penanggulangan penyakit. Namun seiring berkembangnya waktu, usaha ini mengalami kemajuan karena kerja keras pemilik usaha dalam mengatasi faktor-faktor yang menjadi penyebab kegagalan.

B. Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname Di desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dilapangan dapat diketahui bahwasannya strategi pengembangan usaha udang vaname sangat penting untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal. Strategi pengembangan usaha udang vaname yang dilakukan oleh para petambak di desa muara gading mas adalah sebagai berikut:

1. Teknologi budidaya udang vaname

Terdapat dua teknik teknologi untuk mengembangkan usaha budidaya udang vaname yaitu tradisional dan intensif, secara garis besar perbedaan kedua teknologi ini yaitu jika teknologi tradisional lebih mengandalkan Sumber Daya Alam yang ada, sedangkan teknologi intensif penggunaan alat bantu modern.

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti, terdapat perbedaan hasil panen dari petambak udang vaname yang menggunakan teknologi tradisional dengan teknologi intensif, seperti hasil wawancara kepada petambak yang menggunakan teknologi tradisional yakni bapak Sarpan mengatakan sebagai berikut:

“jadi jika menggunakan teknologi tradisional, saya hanya memanfaatkan sumber daya alam, jadi setelah benih udang vaname ditebar kita hanya menunggu sampai waktu panen, tanpa ada pemberian pakan organik dan juga vitamin, jadi benar-benar hanya mengandalkan alam.”¹⁰

Kemudian wawancara kepada petambak yang menggunakan teknologi intensif yaitu bapak Sukadi mengatakan sebagai berikut:

¹⁰ Bapak Sarpan, Petambak Udang Vaname, wawancara, pada tanggal 27 November 2022

“saya kurang lebih sudah setahun menggunakan teknologi intensif, dan hasilnya menurut saya lebih meningkat daripada menggunakan teknologi tradisional, karena kita menggunakan teknologi yang modern seperti kincir air yang berfungsi untuk mempertahankan kadar oksigen yang terlarut dalam kandungan bahan organik, kemudian memberikan pakan pelet, juga pemberian vitamin setiap sebulan sekali.”¹¹

2. Pemilihan Benih Udang

Terdapat banyak jenis benih udang yang dapat di budidayakan namun jenis benih udang yang banyak dibudidayakan oleh para petambak di desa muara gading mas yaitu jenis vaname, karena jenis udang ini memiliki laju pertumbuhan yang tergolong cepat di bandingkan jenis udang lainnya, hemat pakan, waktu pemeliharaannya juga relatif pendek, daya tahannya cukup baik dalam berbagai kondisi lingkungan, dan juga lebih mudah perawatannya.

Seperti hasil wawancara kepada petambak udang vaname, yakni bapak Sukadi.

“Saya membudidayakan udang yang berjenis vaname karena memiliki nilai jual tinggi dan pemeliharaannya cukup mudah antara lain memiliki laju pertumbuhan yang cepat dan memiliki daya tahan yang baik terhadap perubahan kondisi lingkungan.”¹²

Selain melakukan wawancara kepada petambak udang vaname, peneliti juga melakukan wawancara kepada penjual benih udang vaname untuk mengetahui jenis benih udang yang paling banyak diminati oleh petambak desa muara gading mas, seperti hasil wawancara kepada bapak Dhani.

¹¹ Bapak Sukadi, Petambak Udang Vaname, wawancara, pada tanggal 28 November 2022

¹² Bapak Sukadi, Petambak Udang Vaname, wawancara, pada tanggal 28 November 2022

“kebanyakan petambak dari desa muara gading membeli benih jenis udang vaname, karena jenis udang ini lebih mudah perawatannya dan juga memiliki daya tahan yang kuat terhadap penyakit”¹³

3. Tahapan Usaha Budidaya Udang Vaname

Tahap persiapan untuk memulai usaha budidaya udang vaname yakni, terdiri dari persiapan kolam, persiapan alat-alat, pengisian air, sterilisasi kolam dan persiapan mikroorganisme. Seperti hasil wawancara kepada petambak udang vaname yakni bapak sukadi yang mengatakan sebagai berikut:

“pertama saya membersihkan kolam terlebih dahulu dengan cara mengeringkan kolam atau menyipon (mengeluarkan lumpur) setelah itu di siram kapur dolomite tunggu 3 hari setelah itu isi dengan air dari kali air payau hingga penuh setelah itu masukan obat skut untuk membunuh hama darah putih seperti wideng (keping liar) lalu tunggu 10 hari, setelah itu disiramkan obat yakni samponen untuk membunuh hama darah merah seperti ikan liar, ular sawah dan diaduk menggunakan kincir air agar merata setelah itu tunggu 5 hari kolam siap di tebar benih udang vaname”.

4. Penambahan Lahan Tambak

Para petambak udang di desa muara gading mas melakukan penambahan lahan tambak pada saat hasil panen mencapai target hasil yang memuaskan. Seperti hasil wawancara kepada petambak udang vaname, yakni bapak Sukadi yang mengatakan sebagai berikut:

“Setelah hasil panen saya mendapatkan hasil yang memuaskan saya menambah lahan tambak sebanyak dua petak agar hasil yang di dapatkan meningkat secara signifikan.”¹⁴

¹³ Bapak Dhani, Penjual Benih Udang Vaname, wawancara, pada tanggal 28 November 2022

¹⁴ Bapak Sukadi, Petambak Udang Vaname, wawancara, pada tanggal 28 November 2022

5. Penjualan Hasil Panen Udang Vaname

Para petambak udang vaname di desa muara gading mas melakukan penjualan hasil panen ke pengepul atau agen. tetapi juga terdapat beberapa petambak yang sudah mulai memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan hasil panen udang vaname. Seperti hasil wawancara kepada petambak udang vaname, yakni bapak Tholib yang mengatakan sebagai berikut:

“Setelah proses pemanenan selesai saya menjualnya ke pengepul atau agen dan biasanya juga saya menawarkan ke tetangga atau teman lewat whatsapp untuk memperluas penjualan.”¹⁵

C. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan pemaparan data dan temuan yang peneliti peroleh Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian dengan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus peneliti angkat yaitu strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh petambak udang vaname desa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten labuhan maringgai.

Para petambak di Desa Muara gading Mas, memiliki strategi-strategi dalam mengembangkan usahanya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dan penelitian lapangan sesuai dengan teori-teori yang ada di bab sebelumnya tentang teori strategi pengembangan usaha yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Bapak Sukadi, Petambak Udang Vaname, wawancara, pada tanggal 28 November 2022

1. Teknologi Budidaya Udang Vaname

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah di cantumkan di halaman sebelumnya bahwa dalam budidaya udang vaname teknologi adalah sesuatu yang penting dalam mengembangkan usaha udang vaname teknologi ini meliputi:

a. Kincir Air

Pentingnya kincir air ini untuk menseterilkan air dan mempertahankan kadar oksigen yang cukup. Sehingga udang tidak mengalami kekurangan oksigen. Kincir air tambak merupakan hal utama yang dapat membantu meningkatkan kadar oksigen di area sekitar perairan tambak. Selain sebagai penyuplai oksigen terbaik di dalam tambak, kincir air juga memiliki fungsi lainnya, seperti mengevaporasi gas beracun dalam air, membersihkan area permukaan air dan dasar air kolam tambak sehingga menciptakan arus yang stabil dan baik untuk pertumbuhan dan kesehatan udang.

b. Obat-Obatan

Pada praktik budidaya udang vaname ini selain mengandalkan kincir air untuk mempertahankan kadar oksigen dalam area perairan tambak, para petambak di desa muara gadingmas juga menggunakan obat-obatan seperti:

1) Samponin

Samponin merupakan salah satu bahan yang kerap kali digunakan dalam kegiatan budidaya udang. Samponin yang

digunakan berbentuk seperti tepung kasar berwarna coklat. Penggunaan saponin bermanfaat bagi jalannya udang. Pemberian saponin pada masa persiapan kolam dapat membunuh hama berupa ikan liar, terutama predator yang terdapat di tambak. Jika diberikan di tengah jalannya budidaya, saponin dapat berperan sebagai antimikroba, mendorong pertumbuhan, dan meningkatkan kekebalan tubuh terhadap stres akibat salinitas yang terlalu rendah.

2) Kapur

Pemberian kapur merupakan salah satu perlakuan yang dilakukan untuk mendukung produktivitas tambak. Kapur berperan langsung pada pertumbuhan udang dan manajemen kualitas air. Jenis kapur yang umum digunakan dalam budidaya udang antara lain kapur pertanian/kaptan, dolomit, kapur api, dan kapur hidrat.

3) Pakan

Pentingnya pemberian pakan dalam budidaya udang vaname berguna untuk mempercepat pertumbuhan udang, pemberian pakan harus sesuai dengan kebutuhan agar mendapatkan hasil pertumbuhan yang optimal. Pakan harus mengandung nutrisi yang terdiri dari karbohidrat, lemak, protein, mineral dan vitamin yang dijadikan sebagai sumber energi untuk tumbuh dan berkembang biak. Berdasarkan jenis pakan buatan yang telah diobservasi yakni kadar presentasi protein yang terkandung dalam pakan sebesar 35%.

2. Pemilihan Benih

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah di cantumkan di halaman sebelumnya bahwa dalam budidaya udang vaname pemilihan benih adalah sesuatu yang penting dalam mengembangkan usaha udang vaname meliputi:

a. Benih Udang Tidak Cacat Fisik

Kondisi tubuh adalah salah satu indikator kesehatan bibit udang yang paling mudah dilihat. Pastikan benih memiliki bentuk tubuh yang sempurna. Kekurangan bentuk tubuh udang mengindikasikan adanya kekurangan pada udang atau penyakit yang menyerang.

b. Usus Benur Terlihat Penuh

Selain bentuk tubuh udang, bagian dalam benih juga bisa menunjukkan kualitasnya. Benih yang sehat dan berkualitas akan memiliki usus yang penuh karena lahap makan. Sebaliknya, benih yang sakit atau stres akan kehilangan nafsu makan, sehingga memiliki usus yang kosong.

c. Ukuran yang Seragam

Ukuran benur yang seragam membantu mengontrol ukuran udang ketika panen. Ketika memulai siklus budidaya dengan ukuran benih yang sama, ukuran udang ketika panen pun seragam.

3. Penambahan Lahan Tambak

Dalam mengembangkan usaha udang vaname para petambak di desa muara gading mas melakukan penambahan lahan tambak dilakukan

pada saat hasil panen mencapai target yang memuaskan. Tidak diharuskan menambah lahan tetapi dengan Menambah lahan tambak udang vaname ini termasuk kedalam teori intregasi pada teori strategi pengembangan usaha tambak udang vaname.

4. Tahapan Budidaya Udang Vaname

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah di cantumkan di halaman sebelumnya bahwa dalam budidaya udang vaname tahapan budidaya udang vaname adalah sesuatu yang penting dalam mengembangkan usaha udang vaname tahapan budidaya ini meliputi:

a. Persiapan lokasi

Pastikan memilih lokasi yang bebas banjir dan strategis untuk membuat tambak. Strategis artinya tambak harus berdekatan dengan sumber air yang memiliki kualitas srta kuantitas air yang memadai.

b. Desain Tambak

Tambak budidaya udang vaname harus terdiri dari beberapa petak yang memiliki fungsinya masing-masing, kontruksi tambak harus memiliki:

1) Petak tandon/biofiler

Petak ini berfungsi sebagai penampungan air sehat yang nantinya digunakan untuk petak pembesaran udang.

2) Petak sterilisasi

Petak ini berfungsi sebagai tempat sterilisasi, yaitu menghilangkan patogen/penyakit sebelum dipakai untuk menambah maupun mengganti air di petak pembesaran.

3) Petak pembesaran udang

Petak ini berfungsi sebagai tempat pembesaran udang.

Petak ini harus dilengkapi saluran pasok air dan pembuangan.

4) Saluran pembuangan air

Air harus diolah dengan biofilter sebelum dibuang ke saluran umum. Hal ini untuk mencegah pencemaran lingkungan oleh bahan organik.

c. Penyiapan tambak

Selanjutnya yang perlu dilakukan dalam hal persiapan tambak adalah sebagai berikut:

1) Mengatur pematang utama Pematang utama adalah pematang yang berfungsi sebagai batas terluar tambak. Pematang utama membatasi kawasan tambak yang satu dengan tambak lainnya. Pengaturan dilakukan dengan cara pengeringan, pengendapan, dan peninggian. Ketinggian pematang utama sebaiknya disesuaikan dengan kondisi lahan, yang penting dapat mencegah tambak tidak terkena banjir atau luapan air pasang.

2) Mengatur pematang antara petak Petak

Di dalam tambak juga harus dibatasi dengan pematang yang memadai. Ketinggian pematang disesuaikan agar petak dapat menampung air setinggi 80 cm.

3) Pemasangan pagar biosecurity

Pagar biosecurity dipasang di sekeliling pematang utama. Tujuannya adalah mencegah masuknya hewan ke dalam tambak

sehingga tidak menimbulkan hama penyakit yang mengganggu budidaya udang. Pagar biosecurity dapat berupa plastik atau waring kasa. Pagar ini dipasang secara tegak dengan ketinggian sekitar 30 cm.

4) Pengeringan tambak

Sebelum digunakan, seluruh petak tambak harus dikeringkan terlebih dahulu untuk memperbaiki kualitas tanah. Jika tanah sudah kering, tambak udang vaname siap untuk digunakan. Apabila permukaan dasar tambak masih basah, perlu dilakukan pengapuran sebanyak 200 gr/m². Pastikan juga tanah memiliki pH sesuai. Lakukan pengapuran 1-2 ton/ha bila nilai pH tanah kurang dari 6.

5) Pelapisan tambak dengan plastik mulsa

Pelapisan dilakukan ketika tanah sudah benar-benar siap untuk digunakan. Plastik harus dipasang dalam kondisi kering dan menutupi seluruh permukaan tanah dasar tambak. Pelapisan dengan plastik mulsa berfungsi untuk mengurangi penyerapan oksigen oleh dasar tambak. Selain itu juga berguna untuk mengurangi kekeruhan air dan pertumbuhan alga.

d. Penyiapan air

Persiapan air di setiap petak tambak berbeda-beda dan dilakukan sesuai fungsinya. Penyiapan air di petak-petak tambak udang vaname dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1) Air petak biofilter

Petak biofilter diisi saat air pasang, bisa dengan pompa atau memanfaatkan gravitasi pasang surut. Setelah itu lakukan pemberantasan hama dan pengendalian makroalga.

2) Air petak sterilisasi

Petak sterilisasi diisi dengan air dari petak tandon/ biofilter. Sterilisasi memakai kaporit berdosis 30 ppm dengan kandungan bahan aktif 60-65 persen. Air pada petak ini biasanya akan netral setelah sekitar 2 hari. Jika sudah netral, air siap digunakan untuk menambah/ mengganti air di petak pembesaran.

3) Air petak pembesaran udang

Air di petak pembesaran harus disterilisasi dengan kaporit dosis 30 ppm yang mengandung bahan aktif klorin 60-65 persen. Bisa juga dengan TCCA dengan dosis 15 ppm yang mengandung klorin 90 persen. Air dalam petak pembesaran minimal setinggi 80 cm. Setelah diberi kaporit, biarkan selama 1-2 hari untuk menetralsir bahan aktifnya. Setelah itu baru dilakukan penumbuhan plankton yang nantinya berguna untuk perkembangan udang.

e. Pengelolaan air dalam budidaya udang vaname di tambak meliputi:

- 1) Menjaga keseimbangan jumlah plankton dan bakteri probiotik dalam air

Pemeliharaan plankton bisa dengan pemupukan nitrogen setiap 4-7 hari sekali hingga air berwarna hijau kecokelatan. Untuk penambahan probiotik, pastikan menggunakan probiotik yang sudah terdaftar. Penumbuhan awal bakteri probiotik biasanya dilakukan 7 hari setelah sterilisasi air. Selanjutnya dilakukan rutin sebanyak 1-2 kali seminggu sesuai petunjuk pada label kemasan probiotik.

2) Menjaga kualitas air

Kualitas air yang dimaksud meliputi suhu, pH, tingkat oksigen, kecerahan air, jumlah plankton dan bakteri, serta kondisi lumpur di bagian dasar tambak. Semuanya harus dilakukan pengamatan secara rutin agar budidaya udang tidak mengalami kendala.

f. Pengelolaan pakan

Udang vaname diberi pakan buatan atau pellet. Setelah itu lakukan kontrol pertumbuhan setiap 7-10 hari dengan mengambil sampel udang pada pagi atau sore hari.

g. Panen

Panen bisa dilakukan ketika udang sudah mencapai ukuran yang sesuai dengan permintaan pasar. Siapkan peralatan panen seperti jaring dan wadah khusus untuk menampung udang vaname. Sebelum panen, perlu ada perlakuan khusus untuk menghindari udang yang ganti kulit (moulting). Caranya adalah dengan meningkatkan pH air

hingga 9, air diganti dua hari sebelum panen, dan pembuangan air dilakukan dengan cepat saat pagi hari. Pada saat panen, udang dijarah secara hati-hati dan dipindahkan ke wadah penampungan yang berisi air bersih dan dingin.

Berdasarkan dari analisis yang telah peneliti lakukan tersebut, bahwa strategi pengembangan usaha tambak udang vaname yang ada di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori-teori strategi dalam pengembangan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengembangan usaha tambak udang vaname, mampu meningkatkan pendapatan hasil panen para petambak, adapun strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh para petambak di Desa Muara Gading Mas yaitu pengembangan produk dalam penggunaan teknologi intensif seperti memanfaatkan kincir air untuk mempertahankan kadar oksigen yang terlarut dalam kandungan bahan organik., penggunaan pakan organik seperti pelet serta pemberian vitamin dalam sebulan sekali. Lalu dalam teori penjualan para petambak udang vaname menggunakan sosial media untuk menjual hasil panennya. Kemudian dalam teori intregasi para petambak melakukan penambahan lahan tambak udang vaname pada saat hasil panen mencapai target yang memuaskan. Stretegi pengembangan usaha tersebut diterapkan oleh para petambak demi mengembangkan usaha tambak udangnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai strategi pengembangan usaha udang vaname di desa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Hendaknya para pelaku usaha tambak udang vaname untuk lebih menganggap proses pengembangan usaha sebagai hal penting untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan sesuai target pelaku usaha tambak udang vaname.
2. Hendaknya para pelaku usaha tambak udang vaname diharapkan mampu memperhatikan pengelolaan dengan sistem teknologi intensif agar hasil panen menjadi lebih baik ketimbang menggunakan teknologi tradisional.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan bahan penelitian selanjutnya. Hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan lebih di tekankan pada objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang kajian pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fauzi. *Ekonomi Perikanan: Teori, Kebijakan, dan Pengelolaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Amri, Khairul dan Iskandar Kanna. *Budidaya Udang Vanname Secara Intensif Semi Intensif Dan Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Eka, Rezha. "Indonesia Negara Maritim Kata Siapa." Kompas, 20-Oktober-2019.
- Erlangga. *Budi Daya Udang Vannamei Secara Intensif*. Tangerang: Pustaka Agromandiri, 2012.
- Farionita, Inge Mayusi, dkk. "Analisis Komparatif Usaha Budidaya Udang Vaname Tambak Tradisional dengan Tambak Intensif di Kabupaten Situbondo". *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol 2. No.4, 2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Fred, Dafid R. *Manajemen Strategi Konsep*. Bandung: Salemba Empat, 2011
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Hidayati, Ulfa. "Penerapan Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Jatirenggo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu". Skripsi. tahun 2018.
- Marbun, BN. *Kekuatan dan Kelemahan Industri Kecil*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 2006
- Nasution, Mustafa Edwin. *et al. Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Nuraini, Dwi. "Strategi Pengembangan Usaha Udang Vannamei. *Litopenaeus vannamei* Pada Tambak Intensif di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Jawa Timur". Skripsi. Tahun 2020.
- Putra, Dimas Fezari. "Analisis Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Udang Vannamei Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di desa bratasena Adiwarna Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang tahun 2017-2020". Skripsi. tahun 2021.
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

- Ramli, H. Muhammad. *Manajemen Strategi Publikk*. Makassar: Alaudin University, 2014.
- Safitri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Sulawesi Selatan: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supito. *Teknik Budidaya Udang Vannamei Litopenaeus Vannamei*. Jepara: Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau. BBPBAP, 2017.
- Susilowati. *Panen Rupiah dan Bisnis Pembesaran Udang*. Jawa Barat: Air Publishing, 2016.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi, 2019.
- [https://lampungprov.go.id/detail-post/Lampung Memiliki Potensi Budidaya Ikan Terbesar](https://lampungprov.go.id/detail-post/Lampung-Memiliki-Potensi-Budidaya-Ikan-Terbesar). diambil pada tanggal 10 Januari 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-3797/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dri Santoso (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IBNU FATQUROHMAN**
NPM : 1804041077
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Pengembangan Usaha
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Konsep Strategi
 - 3. Perencanaan Strategi

4. Pengembangan Usaha
5. Faktor-Faktor Pengembangan Usaha
6. Indikator Pengembangan Usaha

B. Budidaya Udang Vaname

1. Definisi Udang Vaname
2. Ruang Lingkup Hidup Udang
3. Keistimewaan Udang Vaname
4. Pakan Dan Penyakit Udang Vaname

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam
2. Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


- A. Gambaran Umum Usaha Udang Vaname Di desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur
- B. Pengembangan Usaha Udang Vaname Di desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur
- C. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Metro, 15 November 2022

Mahasiswa Ybs.


Ibnu Fatqurohman
NPM. 1804041077

ALAT PENGUMPUL DATA

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)


A. Wawancara

1. Pertanyaan Kepada Pemilik Usaha Tambak Udang Vaname Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.
 - a. Kapan memulai Usaha Udang Vaname Di Desa Muara Gading Mas?
 - b. Apa kendala yang dialami saat proses budidaya udang vaname?
 - c. Bagaimana proses pendistribusian Udang Vaname pada market ?
 - d. Metode apa yang digunakan dalam proses pemasaran Udang Vaname?
 - e. Berasal dari manakah modal awal untuk budidaya Udang Vaname?
 - f. Berapakah omset yang diperoleh dalam sekali panen?
2. Pertanyaan Kepada distributor/pengepul udang vaname
 - a. Sejak kapan Bapak mendirikan tempat pendistribusian/pengepul udang vaname?
 - b. Berapa jumlah udang vaname yang bapak terima dari petambak setiap musim panen?
 - c. Kendala apa yang Bapak alami pada saat proses pendistribusian Udang Vaname?
 - d. Kemana pendistribusian udang vaname?
 - e. Bagaimana konsekuensi yang bapak berikan kepada setiap petambak Udang Vaname?
3. Pertanyaan Kepada Penjual Benih Udang Vaname
 - a. Sejak kapan bapak menjual benih Udang Vaname?
 - b. Berapa harga benih Udang Vaname ?
 - c. Berasal darimana saja pembeli benih udang vaname?
 - d. Kendala apa yang bapak alami selaku penjual benih udang vaname?

B. Dokumentasi

1. Data Mengenai Usaha budidaya Udang Vaname di desa Muara Gaading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur (Sejarah, Proses Budidaya dan Distribusi)
2. Data Mengenai “Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur).”

Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Metro, 15 November 2022

Mahasiswa Ybs.


Ibnu fatqurohman
NPM. 1804041077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4021/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Tambak Tambak Udang
Vaname
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4022/In.28/D.1/TL.01/11/2022,
tanggal 25 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **IBNU FATQUROHMAN**
NPM : 1804041077
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Tambak Udang Vaname, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Meringgai, Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4022/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **IBNU FATQUROHMAN**
NPM : 1804041077
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Tambak Udang Vaname, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UDANG VANAME DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SUKADI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1711/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ibnu Fatqurohman
NPM : 1804041077
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041077

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ibnu Fatqurohman
NPM : 1804041077
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ibnu Fatqurohman

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041077

Semester/TA : IX /2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/12 - 2022	fee. Manajom -	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Dr. Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

Ibnu Fatqurohman

NPM. 1804041077



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ibnu Fatqurohman

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041077

Semester/TA : IX /2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/11-2022	Au. put. su. mu.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Dr. Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

Ibnu Fatqurohman

NPM. 1804041077



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ibnu Fatqurohman

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041077

Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	21/ Juni - 2022	Alc. Comaaa.	

Dosen Pembimbing,

Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Ibnu Fatqurohman

NPM. 1804041077



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ibnu Fatqurohman

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041077

Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	16/ Juni - 2022	<p>Ruli 2.</p> <p>1. Buat daya usaha</p> <p>a. Mengikuti</p> <p>b. Sosialisasi</p> <p>1. Loka</p> <p>2/ KAW</p> <p>3/ Loka</p> <p>4. pala</p> <p>5. KAW</p>	

Dosen Pembimbing,

Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

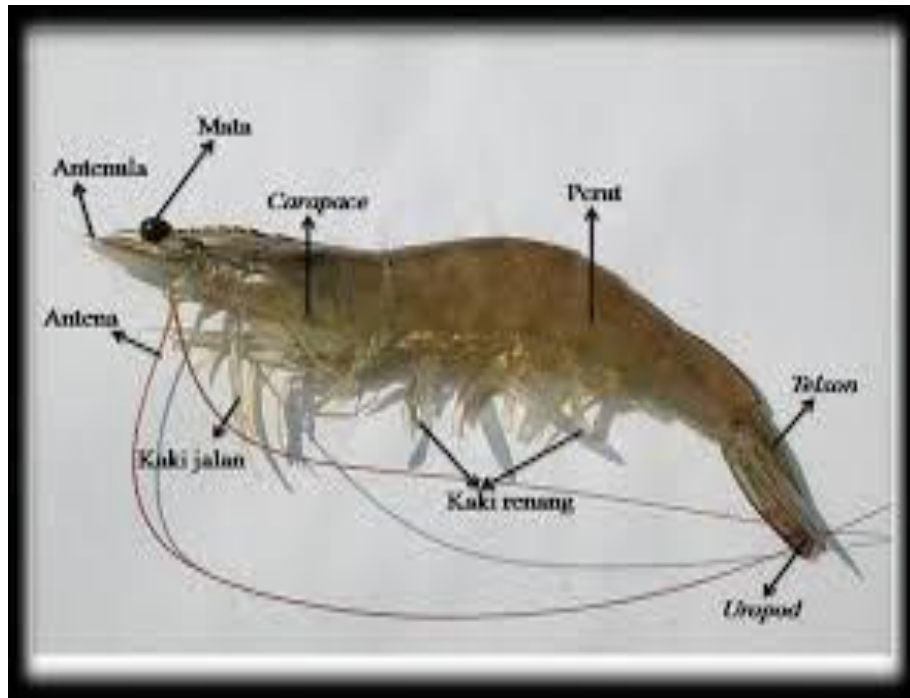
Mahasiswa Ybs,

Ibnu Fatqurohman

NPM. 1804041077

FOTO DOKUMENTASI





Morfologi Udang Vaname



Tambak intensif

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ibnu Fatqurohman, Lahir pada tanggal 16 Februari 2000 di Bandar Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sukadi dan Ibu Sri Mulyanti. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 3 Taman Fajar kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Purbolinggo lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMA MUHAMMADIYAH 1 Purbolinggo lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.